

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengemasan pesan tentang edukasi seputar karier yang diunggah pada akun @vmuliana dan @theonlybuyo. Konten @vmuliana yang berfokus terhadap pembahasan persiapan kerja. Sedangkan, konten @theonlybuyo berfokus terhadap cara pengembangan karier setelah bekerja. Penelitian ini mencakup periode dari Juli hingga Desember 2023. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan informasi tentang edukasi seputar karier yang diunggah pada akun TikTok @vmuliana dan @theonlybuyo berfungsi sebagai sarana edukasi dan sumber informasi bagi masyarakat. Hal ini terlihat dari konten-konten yang diunggah, yang mayoritas berisi berbagai informasi penting terkait edukasi seputar karier.

Temuan dan interpretasi data dalam penelitian ini didasarkan pada konten TikTok Vina Muliana dan Bu Yo yang diunggah antara bulan Juli hingga Desember 2023, yang membahas edukasi seputar karier. Konten yang memenuhi kriteria tersebut kemudian dijadikan unit analisis untuk penelitian ini, dengan tujuan menggambarkan pesan edukasi seputar karier berdasarkan lima kategori.

Pertama, tema-tema pesan yang diungkapkan mencakup informasi praktis untuk pencari kerja dan *fresh graduates* seperti lowongan pekerjaan, pembuatan CV, dan tips wawancara (disajikan oleh @vmuliana), serta perspektif dalam manajemen karier dan kehidupan di tempat kerja untuk karyawan yang sudah berpengalaman (dihadirkan oleh @theonlybuyo). Kedua akun ini saling melengkapi dengan menyediakan informasi yang sesuai dengan tahap karier pengguna, dari persiapan memasuki pasar kerja hingga pengembangan karier di lingkungan kerja, sehingga memberikan kontribusi dalam mendukung pendidikan karier yang komprehensif melalui platform TikTok. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan menghilangkan ketidaktahuan yang beredar di masyarakat, sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran berlebihan terhadap informasi yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Kedua, *Message sidedness* atau sisi pesan yang digunakan keduanya bervariasi. Vina Muliana cenderung mengadopsi pendekatan *two-sided* dengan proporsi yang tinggi, memungkinkan inklusi berbagai sudut pandang untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada audiens. Pada sisi lain, @theonlybuyo meskipun juga menggunakan pendekatan *two-sided* secara signifikan, memiliki proporsi konten *one-sided* yang lebih mencolok. Pendekatan ini mungkin digunakan untuk menguatkan pesan-pesan dengan fokus yang jelas dan otoritatif, sesuai dengan tujuan komunikasi yang ditetapkan. Perbedaan ini mencerminkan strategi komunikasi yang disesuaikan dengan gaya dan tujuan masing-masing pembuat konten, dengan tujuan akhir untuk mempengaruhi persepsi dan pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan.

Ketiga, *order of presentation* atau urutan penyajian keduanya menggunakan strategi yang berbeda namun sering kali efektif dalam menarik perhatian dan memberikan edukasi bagi audiens. Vina Muliana cenderung menggunakan "*Primacy*" yang menempatkan informasi kunci di awal konten. Pendekatan ini membantu memastikan pesan utama segera diterima dan diingat dengan baik oleh audiens. Pada sisi lain, Bu Yo menunjukkan variasi lebih besar dalam penggunaan strategi, dengan penekanan pada "*Primacy*" untuk memulai dengan pesan penting, serta "*Climax*" yang menonjol untuk membangun ketegangan di tengah konten. Keseluruhan, penggambaran *order of presentation* ini tidak hanya mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan, tetapi juga memengaruhi cara audiens menerima dan mengingat informasi yang diberikan.

Keempat, terkait *message appeals*, @vmuliana dan @theonlybuyo menggunakan penggambaran yang beragam untuk menyampaikan pesan edukasi seputar karier. Dominasi "*Rational Appeals*" oleh Vina Muliana dan Bu Yo menunjukkan fokus pada argumentasi logis dan informasi yang terstruktur, membantu audiens memahami secara mendalam topik yang dibahas. Penggunaan "*Fear/Threat Appeals*" dan "*Emotional Appeals*" oleh keduanya juga menambah dimensi emosional dan motivasional dalam komunikasi, mempengaruhi sikap dan tindakan audiens terhadap topik karier. Variasi dalam penggunaan daya tarik pesan ini mencerminkan upaya untuk mencapai audiens dengan cara yang efektif,

menggabungkan rasionalitas dan emosi untuk membangun hubungan yang kuat dan mempengaruhi pemahaman serta sikap terhadap dunia kerja.

Kelima, kandungan pesan informatif paling banyak digunakan dalam unggahan edukasi seputar karier di akun TikTok mereka, dengan fokus utama pada memberikan informasi yang jelas dan berguna tentang dunia kerja, sambil juga mengarahkan audiens untuk mengambil tindakan tertentu atau mengadopsi pandangan tertentu. Perbedaan signifikan antara kedua jenis kandungan pesan ini menunjukkan bahwa Vina Muliana dan Bu Yo lebih sering memberikan pesan-pesan informatif untuk mengedukasi masyarakat mengenai edukasi seputar karier.

Penelitian mengenai penggambaran pesan edukasi seputar karier menghasilkan gambaran konten edukasi seputar karier di TikTok, yang kedepannya rutinitas dalam memperoleh informasi dan edukasi kemungkinan akan berbeda dari saat ini. Oleh karena itu, harapannya adalah hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana pesan informasi dapat efektif disampaikan kepada masyarakat. Temuan ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam bidang komunikasi dengan memanfaatkan hasil-hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan edukasi seputar karier melalui TikTok Vina Muliana dan Bu Yo paling menonjol disajikan melalui tema pesan informasi pekerjaan dan istilah pekerjaan, *message sidedness two-sided*, urutan penyajian *primacy order*, daya tarik pesan *rational appeals*, dan kandungan pesan informatif. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat diatasi dalam penelitian selanjutnya.

5.2.1. Saran Akademis

1. Melakukan penelitian sejenis dengan mengambil fokus pada tanggapan untuk mengidentifikasi pola perilaku dan preferensi audiens terhadap

- konten edukasi karier di TikTok, guna mendukung pengembangan strategi komunikasi yang lebih tepat dan efektif
2. Melakukan penelitian dengan mengintegrasikan konsep *encoding* dan *decoding* pada konten edukasi karier di TikTok, dengan tujuan memperdalam pemahaman tentang bagaimana pesan disusun dan dipahami oleh audiens secara luas.

5.1.1. Saran Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, penemuan ini dapat menjadi inspirasi bagi kreator konten lain yang ingin membuat edukasi seputar karier sebagai topik utama dalam pesan mereka, sebagai respons terhadap tren yang sedang berkembang. Kedua, penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang preferensi dan kebutuhan audiens terkait konten edukasi karier.